

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini sudah banyak perusahaan yang menggunakan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Namun penggunaan teknologi belum dapat menentukan bahwa proses bisnis dan proses TI yang ada di perusahaan sudah berjalan dengan baik. Tata kelola teknologi informasi digunakan untuk dapat menyelaraskan antara proses bisnis dan proses TI untuk mencapai tujuan perusahaan. Saat ini banyak perusahaan yang sudah menerapkan tata kelola TI namun terdapat masalah dalam proses penerapannya, sehingga perlu dilakukan evaluasi karena kesuksesan pelaksanaan TI harus dapat terukur melalui metrik tata kelola TI. Dengan melakukan metrik tata kelola TI, perusahaan dapat meningkatkan kualitas layanan TI, mengurangi resiko, meningkatkan kinerja penghantaran nilai dan mengurangi biaya layanan TI. [1]

PT PLN (Persero) UPB Sumbagut merupakan salah satu unit PT PLN (Persero) P3B Sumatera yang bertujuan untuk mengusahakan penyaluran tenaga listrik tegangan tinggi, dan operasi sistem secara efisien, andal, ramah lingkungan dalam jumlah dan mutu yang memadai serta melakukan usaha sesuai dengan kaidah ekonomi yang sehat, memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Organisasi juga mempunyai tugas utama mengendalikan dan mengoperasikan sistem tenaga listrik tegangan tinggi secara ekonomis, efisien dengan memperhatikan keandalan serta meminimalkan gangguan agar diperoleh penyaluran energi listrik yang optimal. Untuk menunjang tugas utama tersebut perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi untuk kegiatan yang dilakukan. Salah satunya yaitu EAM (*Enterprise Assets Management*). EAM merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola siklus hidup *asset* baik itu dalam daftar jenis *asset*, catatan penggunaan *asset*, jadwal pemeliharaan, biaya yang timbul, letak *asset* dan orang yang bertanggung jawab untuk mengelolanya. Perusahaan sudah mempunyai prosedur untuk mengelola *asset* tetapi pelaksanaannya belum berjalan dengan maksimal sehingga kinerja perusahaan tidak berjalan optimal.

Pada tahun 2015 terjadi serah terima *asset* antara UPT (Unit Pelayanan Transmisi) ke UPB (Unit Pengatur Beban) berupa pemeliharaan Trafo (Kubikel 20kv). Namun tidak diikutkan dengan struktur yang jelas. Padahal pengelolaan *asset* itu sangat penting bagi organisasi. Dan belum ada audit tata kelola TI yang nantinya bisa merekomendasikan perbaikan-perbaikan terkait dengan pengelolaan strategi TI khususnya dalam mendukung pengelolaan *asset*. Untuk melakukan audit tata kelola TI diperlukan kerangka kerja. Dalam penelitian ini akan menggunakan kerangka kerja COBIT 5.

COBIT 5 merupakan salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi tata kelola TI pada UPB Sumbagut. COBIT 5 memiliki 5 domain dengan 37 proses yang secara umum ada di perusahaan. Setiap proses memiliki aktivitas yang harus dilakukan oleh perusahaan agar mencapai tujuan bisnisnya dengan baik. Kerangka kerja ini akan memudahkan peneliti untuk mengevaluasi proses yang diterapkan perusahaan. Sehingga peneliti dapat mengukur sejauh mana tingkat tata kelola perusahaan dengan menggunakan *capability level*. *Capability level* merupakan ukuran kemampuan proses yang memenuhi tujuan bisnis saat ini. [2] *Capability level* diukur dalam 5 tingkatan level. Semakin tinggi tingkat level maka dapat dikatakan semakin baik proses bisnis perusahaannya.

Domain yang digunakan untuk penelitian ini yaitu BAI09 yaitu mengelola *asset* (*Manage Assets*). *Domain* BAI09 bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan *asset* dalam perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 (Studi Kasus: PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Belum adanya penentuan *capability level* untuk kondisi saat ini dan kondisi yang diinginkan pada proses BAI09 berdasarkan COBIT 5.

2. Belum adanya strategi perbaikan untuk mencapai tujuan dari proses bisnis PT PLN (Persero) UPB Sumbagut.

1.3 Ruang Lingkup

- Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5, khususnya pada domain BAI09 (*Manage Assets*)
- Objek penelitian dilakukan di PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut
- Evaluasi tata kelola TI dilakukan pada sistem EAM (*Enterprise Assets Management*) yang digunakan untuk pengelolaan *asset* oleh Tim EAM

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian yaitu mengetahui kondisi dari proses tata kelola pada perusahaan untuk mendapatkan strategi yang dapat memaksimalkan pelaksanaan dari pengelolaan *asset* di PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut.

Manfaat dari penelitian yaitu:

1. Membantu PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut dalam meningkatkan kualitas pengelolaan *asset* melalui perencanaan strategis teknologi informasi khususnya dalam pengelolaan *asset*.
2. Menjadi referensi atau memberikan rekomendasi perbaikan dalam melakukan tata kelola TI yang baik, khususnya dalam pengelolaan *asset* di PT. PLN (Persero) P3B Sumatera UPB Sumbagut.